

## **PEMBELAJARAN MATA KULIAH BAHASA INDONESIA BERBASIS KARAKTER UNTUK Mendukung IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI PERGURUAN TINGGI**

**Irianto**

Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bontang

E-mail : [iriantosmart@gmail.com](mailto:iriantosmart@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the implementation of character education integration into Indonesian language lectures based on the independent curriculum and also to find out the obstacles and problems in the implementation of character education integration in Indonesian language lectures based on the independent curriculum. the research in this journal is descriptive qualitative research. Descriptive qualitative research is a research procedure that produces descriptive data from people and behavior observed in the form of written or spoken language. The research was conducted on STTI Bontang students majoring in mechanical engineering and chemical engineering semester 2, using data collection interviews via google from.1. Description of Research Results Based on the results of interview research on STTI Bontang semester 2 students and mataram university, the research results are: What are the obstacles in character-based Indonesian language learning that are not running properly. the obstacles are still from students who are active when learning Indonesian language courses to liven up the interactive classroom atmosphere and the Implementation of the Merdeka Curriculum even though it has been running smoothly in the past few months, there are still several obstacles such as, among others, lack of experience with learning independence, limited references and uneven access to learning, time management. The concept of learning Indonesian language courses in supporting an independent curriculum in higher education has the concept of how students have a deeper character to participate in supporting an independent curriculum and during the lecture process students are taught, more active and effective in lectures. Thus students are expected to support an independent curriculum in higher education. The independent study program is implemented by giving freedom to educational institutions, including students, to identify topics, interests and desire to learn. They are also free to determine the learning methods that suit their needs. Merdeka Belajar - The Independent Campus Policy aims at the "Right to Study for Three Semesters Outside the Study Program" program to improve the ability of graduates, both soft skills and hard skills, to be better prepared and adaptive to the needs of the times, to train graduates to become outstanding national leaders in the future, the concept of independent learning is the latest policy in the field of education.*

**Keyword** : character education,Indonesia language,independent curriculum

## PENDAHULUAN

Terobosan baru di bidang pendidikan yang dicanangkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, adalah konsep Kurikulum Merdeka. “Kebijakan ini dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadim Anwar Makarim, untuk meningkatkan kapabilitas lulusan, termasuk soft dan hard skill” (Sudaryanto et al., 2020). Kebebasan belajar adalah kebebasan berpikir, terutama hakekat kebebasan berpikir harus ada pada diripara siswa dan mahasiswa, dan perubahan akan terjadi pada mahasiswa. Pembelajaran harus ditempatkan dalam kerangka sosiokultural di mana siswa/siswa belajar dan berpikir kritis. Konsep Freedom to Learn-Indeed Campus juga bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar lulus lebih siap menghadapi dunia kerja dan menjawab kebutuhan zaman. Selain itu, lulusan siap membangun bangsa dan menjadi pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkarakter.

Hal baru dalam pendidikan di Indonesia di bawah kepemimpinan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim adalah kebebasan belajar – kebebasan berpikir di kampus, khususnya para dosen. tidak ada perubahan dan tindakan.

Oleh karena itu, mata kuliah bahasa Indonesia berbasis karakter mendukung kurikulum merdeka yang merupakan bagian integral dari pendidikan Indonesia jelas

berperan penting dalam mengembangkan nilai-nilai karakter. implementasi kurikulum merdeka diperguruan tinggi dapat dijadikan sebagai sarana pencegahan dan pemberantasan karakter yang tidak baik dengan melakukan tindakan dukungan dan implementasi kurikulum merdeka untuk mengembangkan nilai-nilai karakter.

## KAJIAN TEORI

### 1. PENGERTIAN PEMBELAJARAN

Proses dimana siswa berinteraksi dengan pendidikan dan sumber belajar di lingkungan belajar. Belajar adalah proses dimana pendidik membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dan pengetahuan, memperoleh keterampilan dan watak, serta membentuk sikap dan keyakinan. Dengan kata lain, pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses membantu siswa belajar dengan baik merupakan kegiatan yang kompleks. Pada hakekatnya, pembelajaran bukan sekadar transmisi informasi, melainkan kegiatan profesional yang menuntut guru untuk mengintegrasikan keterampilan mengajar dasar dan menciptakan situasi yang efektif (Mashudi, Toha et al, 2007:3). Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru perlu menciptakan suasana yang kondusif dan strategi pembelajaran yang dapat merangsang minat siswa.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung pada motivasi kreatif guru, dan pembelajaran dengan motivasi yang tinggi

didukung oleh pengajaran yang mendorong motivasi tersebut untuk berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat diukur dengan perubahan sikap dan kemampuan siswa selama proses pembelajaran. Rancangan pembelajaran yang baik, dilengkapi dengan fasilitas penilaian, ditambah dengan kreatifitas guru, akan memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

## **2. PENGERTIAN MATA KULIAH BAHASA INDONESIA**

Mata kuliah Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah pengembangan karakter yang menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Menurut SK Dikti Depdiknas RI No. 43/DIKTI/Kep/2006, kemampuan dasar mata kuliah bahasa Indonesia ini adalah menjadi ilmuwan dan profesional, mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. sebagai bahasa nasional dan bahasa nasional Bahasa untuk mengungkapkan pemahaman tentang tanah air, kesadaran dan cinta kebangsaan, dan berbagai kegunaannya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan profesi masing-masing. Isi pembelajaran dari kursus ini berfokus pada penulisan akademik dan menggabungkan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Struktur kajian meliputi: Status bahasa Indonesia (sejarah bahasa Indonesia, bahasa nasional, bahasa persatuan, bahasa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni,

serta fungsi dan peran bahasa Indonesia sebagai bahasa dalam pembangunan bangsa).

## **3. KURIKULUM MERDEKA**

Kurikulum merdeka adalah kurikulum Dirancang untuk mengasah minat dan bakat Fokus pada materi dasar sejak dini untuk mengembangkan karakter dan kemampuan siswa.

Kurikulum juga diuji di 2.500 sekolah relokasi. Tidak hanya itu, kelasnya juga merupakan sekolah yang menggunakan kelas baru ini. Perkenalkan ke sekolah lain. berbasis data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Ristek, sejauh ini sudah 143.265 Jumlah juga meningkat karena tahun pelajaran 2022/2023 dimulai dengan pengenalan program terpisah dari TK, SD, SMP dan SMA.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. JENIS PENELITIAN**

Metode penelitian yang tepat harus digunakan untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam suatu penelitian. Dilihat dari permasalahan yang ada pada penelitian yaitu tentang pembelajaran mata kuliah bahasa indoensia berbasis karakter untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka diperguruan tinggi.

Oleh karena itu, penelitian dalam jurnal penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan.

## **B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

penelitian ini dilaksanakan pada tgl 13 juni 2023 sampai dengan 15 juni, penelitian ini dilakukan pada salah satu mahasiswa kampus STTI bontang dan UNRAM.

Menentukan orientasi penelitian ini untuk memudahkan atau memperlancar objek penelitian, sehingga penelitian dapat fokus pada pokok permasalahan.

## **C. SUBJEK DAN OBJEK**

Penelitian dilakukan pada mahasiswa STTI Bontang jurusan teknik mesin dan teknik kimia semester 2, dengan menggunakan wawancara pengumpulan data lewat google from.

## **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Dalam pengumpulan data, penelitian menggunakan teknik yakni :

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan data wawancara atau informasi yang berkaitan erat dengan subjek penelitian. Alat yang peneliti gunakan berupa lembar pertanyaan dengan esai singkat tentang informasi yang akan dikumpulkan.

## **E. TEKNIK ANALISIS DATA**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan memanipulasi data,

mengorganisasikannya, mengelompokkannya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesisnya. Cari dan temukan pola, temukan apa yang penting, apa yang dipelajari, dan putuskan apa yang akan dibagikan dengan orang lain. Maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses mencari, memilih, memfokuskan, Sederhanakan data yang relevan dengan pertanyaan yang diteliti. Data yang dihasilkan dari dokumen dan wawancara tetap kompleks. Peneliti memilih data yang sesuai atau relevan dan bermakna dengan pertanyaan Penelitian tentang pembelajaran mata kuliah bahasa indoensia berbasis karakter untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka diperguruan tinggi.

### **b. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan menghasilkan laporan penelitian yang dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Untuk memudahkan pengamat memahami apa yang kami sajikan untuk penelitian lebih lanjut atau perbandingan dll.

### **c. Kesimpulan**

Kemudian menggunakan metode reduksi data untuk menarik kesimpulan atas data yang telah diolah. Kesimpulan ini kemudian divalidasi selama penelitian dengan meninjau

reduksi data dan penyajian data. pertanyaan penelitian, yaitu yaitu pembelajaran mata kuliah bahasa indoensia berbasis karakter untuk

mendukung implementasi kurikulum merdeka diperguruan tinggi.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian wawancara pada mahasiswa STTI Bontang semester 2 dan universitas mataram , yakni hasil penelitiannya:

ASAL ISTANSI	PERTANYAAN	JAWABAN
SALAH SATU MAHASISWA UNRAM SEMESTER 2	Menurut anda bagaimana pengaruh pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia berbasis karakter untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka	pengaruhnya sangat besar mengingat karakter mahasiswa yang sangat mulai memudar seiring perkembangan teknologi yang pesat mempengaruhi karakter mahasiswa
	Bagaimana mata kuliah bahasa Indonesia berbasis karakter berperan untuk mendukung kurikulum merdeka pada perguruan tinggi	mata kuliah bahasa indonesia ini sudah bagus ,tetapi percuma jika tidak didukung dengan partisipasi dari para mahasiswanya yang belum antusias dengan mata kuliah bahasa indonesia

Apa saja kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan berbasis karakter tidak berjalan semestinya	kendalanya masih saja dari mahasiswa yang aktif ketika dalam belajar mata kuliah bahasa indonesia untuk menghidupkan suasana kelas yang interaktif
Bagaimana konsep pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia dalam membangkitkan dan mengembangkan karakter untuk mendukung kurikulum merdeka pada perguruan tinggi	mata kuliah bahasa indonesia menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa berbasis teks. Melalui pendekatan ini diharapkan siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa

STTI BONTANG MAHASISWA SEMESTER 2	Menurut anda bagaimana pengaruh pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia berbasis karakter untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka	Menurut saya kurikulum ini berpengaruh pada peningkatan hasil belajar mahasiswa dikarenakan meningkatkan minat bakat dengan pembelajaran intrakurikuler.	Apa saja kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan berbasis karakter tidak berjalan semestinya	Implementasi Kurikulum Merdeka walaupun sudah berjalan dengan lancar dalam beberapa bulan ini namun tetap terdapat beberapa kendala seperti, antara Itidak memiliki pengalaman dengan kemerdekaan belajar, kkebatasan referensi, akses yang dimiliki dalam pembelajaran belum merata, manajemen waktu.
	Bagaimana mata kuliah bahasa Indonesia berbasis karakter berperan untuk mendukung kurikulum merdeka pada perguruan tinggi	Bahasa indonesia mencakup keterampilan berbahasa, menyimak membaca dan berpikir, berbicara. mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks		Bagaimana konsep pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia dalam membangkitkan dan mengembangkan karakter

		keperluan dalam bidang ilmu teknologi dan seni, serta profesinya masing-masing. Substansi kajian mata kuliah ini difokuskan pada menulis akademik yang dipadukan dengan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
--	--	---

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pertanyaan tersebut yang menjadi sub pokok dari beberapa pertanyaan tersebut dan diuraikan sebagai berikut :

1. Menurut anda bagaimana pengaruh pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia berbasis karakter untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka Menurut saya kurikulum ini berpengaruh pada peningkatan hasil belajar mahasiswa dikarenakan meningkatkan minat bakat dengan pembelajaran intrakurikuler serta pengaruhnya sangat besar mengingat karakter mahasiswa yang sangat mulai memudar seiring perkembangan teknologi

yang pesat mempengaruhi karakter mahasiswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peran mata kuliah bahasa Indonesia dalam perguruan tinggi memiliki pengaruh yang luas untuk mahasiswa dengan mata kuliah bahasa Indonesia berbasis karakter menunjang mahasiswa dan dosen menerapkan hal yang sudah dipelajari.

Namun di era sekarang mahasiswa terkadang susah mengimpletasikan sikap karakter yang baik karna pengaruh globalisasi dan lingkungan sekitar bahkan sekarang masih banyak generasi muda yang acuh terhadap karakter dengan baik.

2. Bagaimana mata kuliah bahasa Indonesia berbasis karakter berperan untuk mendukung kurikulum merdeka pada perguruan tinggi.

Bahasa indonesia mencakup keterampilan berbahasa, menyimak membaca dan berpikir, berbicara. mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks serta mata kuliah bahasa indonesia ini sudah bagus ,tetapi percuma jika tidak didukung dengan partisipasi dari para mahasiswanya yang belum antusias dengan mata kuliah bahasa Indonesia.

Pendidikan berbasis karakter adalah salah satu upaya yang dilakukan pemerintah

dalam menanamkan sikap pada mahasiswa di lingkungan kampus, karakter sendiri merupakan sifat atau kelakuan yang baik terhadap sesama manusia dan makhluk hidup lainnya dengan karakter terkadang seseorang lebih mudah mengenal seseorang.

Dengan adanya mata kuliah bahasa Indonesia dengan berbasis karakter tentu mendukung implementasi kurikulum merdeka di perguruan tinggi atau kampus hal tersebut sangat berperan penting untuk mahasiswa sekaligus menunjang karakter mahasiswa dalam lingkungan kampus dan diluar kampus.

3. Apa saja kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan berbasis karakter tidak berjalan semestinya.

kendalanya masih saja dari mahasiswa yang aktif ketika dalam belajar mata kuliah bahasa Indonesia untuk menghidupkan suasana kelas yang interaktif serta Implementasi Kurikulum Merdeka walaupun sudah berjalan dengan lancar dalam beberapa bulan ini namun tetap terdapat beberapa kendala seperti, antara lain tidak memiliki pengalaman dengan kemerdekaan belajar, keterbatasan referensi, akses yang dimiliki dalam pembelajaran belum merata, manajemen waktu.

Proses pembelajaran pendidikan mata kuliah bahasa Indonesia berbasis karakter perlu dilakukan secara berkelanjutan dan sistematis. Model pembelajaran yang

sistematis dan terukur akan mengembangkan kemampuan ilmiah mahasiswa. Proses dimana mahasiswa menerjemahkan nilai-nilai keilmuan tentunya menjadi tolak ukur pencapaian tujuan pembelajaran. Mata pelajaran Pendidikan mata kuliah bahasa Indonesia melaksanakan karakter untuk mendukung implementasi untuk mendukung kurikulum merdeka di perguruan tinggi, dan proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan mata kuliah bahasa Indonesia harus mencakup beberapa unsur proses pelaksanaan, yang dapat diselesaikan dalam beberapa tahap pelaksanaan yaitu pengembangan mata kuliah pembelajaran Pendidikan mata kuliah bahasa Indonesia berbasis karakter. Konten buku teks dikembangkan selama proses pembelajaran

Kendala-kendala yang sering terjadi terkadang ada pada mahasiswa yang tidak mengimplementasikan karakter yang menjadi kurangnya mendukung kurikulum merdeka di perguruan tinggi khususnya di kuliah perkelas karena dari mahasiswa yang terkendala dalam tahap pembelajaran dan memahami bagaimana cara dosen menjelaskan serta acuh tak acuh terhadap karakter terkadang mahasiswa hanya mengikuti bagaimana karakter dikelilinginya.

4. Bagaimana konsep pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia dalam membangkitkan dan mengembangkan

karakter diperguruan tinggi dan mendukung kurikulum merdeka kompetensi dasar Mata Kuliah Bahasa Indonesia ini adalah menjadi ilmuwan dan profesional yang memiliki pengetahuan dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa nasional serta mampu menggunakannya secara baik dan benar untuk mengungkapkan pemahaman, rasa kebangsaan dan cinta tanah air, dan untuk berbagai keperluan dalam bidang ilmu teknologi dan seni, serta profesinya masing-masing. Substansi kajian mata kuliah ini difokuskan pada menulis akademik yang dipadukan dengan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis serta mata kuliah bahasa indonesia menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa berbasis teks. Melalui pendekatan ini diharapkan siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa.

Program studi mandiri dilaksanakan dengan memberikan kebebasan kepada lembaga pendidikan, termasuk mahasiswa, untuk mengidentifikasi topik atau topik

minat dan keinginan untuk belajar. Mereka juga bebas menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Merdeka Belajar - Kebijakan Kampus Merdeka bertujuan pada program “Hak Belajar Selama Tiga Semester Di Luar Program Studi” untuk meningkatkan kemampuan lulusan baik soft skill maupun hard skill agar lebih siap dan adaptif dengan kebutuhan zaman, Untuk melatih lulusan menjadi pemimpin bangsa yang berprestasi di masa depan, konsep belajar mandiri merupakan kebijakan terkini dalam bidang pendidikan nasional. Konsep ini berfokus pada pemilihan materi yang penting dan fleksibel sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan masing-masing mahasiswa.

Konsep pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia dalam mendukung kurikulum merdeka pada perguruan tinggi memiliki konsep bagaimana mahasiswanya memiliki karakter yang lebih mendalam untuk ikut serta mendukung kurikulum merdeka dan ketika proses kuliah mahasiswa diajarkan untuk lebih aktif dan efektif dalam perkuliahan dengan demikian mahasiswa diharapkan dalam mendukung kurikulum merdeka pada perguruan tinggi.

## KESIMPULAN

Hal baru dalam pendidikan di Indonesia di bawah kepemimpinan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim adalah kebebasan belajar – kebebasan berpikir di kampus, khususnya para dosen. tidak ada perubahan dan tindakan.

1.mata kuliah bahasa Indonesia berbasis karakter mendukung kurikulum merdeka yang merupakan bagian integral dari pendidikan Indonesia jelas berperan penting dalam mengembangkan nilai-nilai karakter . implementasi kurikulum merdeka diperguruan tinggi dapat dijadikan sebagai sarana pencegahan dan pemberantasan karakter yang tidak baik dengan melakukan tindakan dukungan dan implementasi kurikulum merdeka untuk mengembangkan nilai-nilai karakter.

2. kendala yang dialami oleh dosen dan mahasiswa adalah kendalanya masih saja dari mahasiswa yang aktif ketika dalam belajar mata kuliah bahasa indonesia untuk menghidupkan suasana kelas yang interaktif serta Implementasi Kurikulum Merdeka walaupun sudah berjalan dengan lancar dalam beberapa bulan ini namun tetap terdapat beberapa kendala seperti, antara Itidak memiliki pengalaman dengan kemerdekaan belajar, keterbatasan referensi, akses yang dimiliki dalam pembelajaran belum merata, manajemen waktu.

## SARAN

Program studi mandiri dilaksanakan dengan memberikan kebebasan kepada lembaga pendidikan, termasuk mahasiswa, untuk mengidentifikasi topik atau topik minat dan keinginan untuk belajar. Mereka juga bebas menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Merdeka Belajar - Kebijakan Kampus Merdeka bertujuan pada program “Hak Belajar Selama Tiga Semester Di Luar Program Studi” untuk meningkatkan kemampuan lulusan baik soft skill maupun hard skill agar lebih siap dan adaptif dengan kebutuhan zaman, Untuk melatih lulusan menjadi pemimpin bangsa yang berprestasi di masa depan, konsep belajar mandiri merupakan kebijakan terkini dalam bidang pendidikan nasional. Konsep ini berfokus pada pemilihan materi yang penting dan fleksibel sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan masing-masing mahasiswa.

Mahasiswa disarankan untuk lebih aktif dalam menunjang karakter dalam perkuliahan agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih aktif dan adanya interaksi para mahasiswa dengan mahasiswa lain untuk berpikir kritis sehingga mendukung kurikulum merdeka pada perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- lpmpaceh.kemdikbud.go.id pertama kali diindeks oleh Google pada March 2020  
<https://fkip.bbg.ac.id/wp-content/uploads/sites/19/2022/06/BUKU-KURIKULUM-PENBI.pdf>  
<https://repo.undiksha.ac.id/8833/1/1711031070-BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf>
- ohn Mccain, Mark salter, "Karakter-Karakter yang Menggugah Dunia" Gramedia Pustaka Utama Jakarta 2009
- Heri Gunawan, S.Pd.I., M.Ag. "Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi" Alfabeta, Bandung, 2011
- Hamka Abdul Aziz, "Membangun Karakter Bangsa" Pustaka Al Mawardi, Surakarta, 2011
- Supriyoko, Pendidikan Karakter Membangun Peradaban, Samudera Biru, Jakarta 2011
- Sutarjo Adisusilo, "Pembelajaran Nilai Karakter", Rajagrafindo, Jakarta, 2012
- Yoyon Bahtiar Irianto, Kebijakan Pembaharuan Pendidikan, Rajawali Press, Jakarta, 2012
- Ahmad Sugandi, H. (2008). Teori Pembelajaran. Semarang : UPT MKK Unnes.
- Brown, D. (2008). Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika.
- Dedy, S. (2003). Buku Praktis Bahasa Indonesia 2. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dedy, S. (2012). Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Dharma, K. (2011). Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, P. (2013). Pengembangan Pendidikan Karakter. Bandung: PT Refika Aditama.
- Guntur, H. T. (2008). Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Kemendiknas. (2010). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta: Kemendiknas.

- Kemdiknas. (2006). Permnediknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah . Jakarta: Kemendiknas.
- Komalasari, K. (2010). Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi. Bandung: Refika Aditama.
- L.D, C. (1960). An Introduction to Guidance. New York: American Company.
- Suwayono, W. (1989). Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya . Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Taufik, A. (2009). Pendidikan Anak di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Turnip, Y. A. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Integrasi Karakter Terhadap Pembentukan Karakter dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Materi Pokok Gas Ideal di SMAN 1 Hinai. Jurnal Inpafi Vol 2 No 4.
- Wahyuni, S. (2012). Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wibowo, W. (2007). Menjadi Penulis dan Penyunting Sukses. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyamartaya. (1990). Seni Menuangkan Gagasan. Yogyakarta: Kanisius.
- Yamin. (2011). Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Gading Pustaka Press.
- Yusana, D. W. (2013). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter Bangsa pada siswa SMK Negeri 2 Tabanan. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Vol 2 .
- Yusman Bakri, S. S. (2015). Penrapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dalam memahami isi Cerita Pendek pada Siswa Kelas V SDN 25 Ampana. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 4 No 4.
- Zubaedi. (2012). Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuchdi, D. (2013). Pemetaan Implementasi Pendidikan Karakter di SD, SMP, dan SMA di Kota Yogyakarta Penelitian Pengembangan Wilayah. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zuriah, N. (2011). Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perpektif Perubahan. Jakarta: Bumi Aksara.

ejournal.unsultra.id pertama kali diindeks oleh Google pada October 2019

